

PENGGUNAAN WEBSITE QUIZIZZ UNTUK MENGEVALUASI HASIL BELAJAR CALON GURU SEKOLAH DASAR

Mohammad Archi Maulyda¹, Awal Nur Khalifatur Rosyidah², Ratih Ayu Apsari³,
Aeko Fria Utama FR⁴, A Hari Witono⁵

^{1,2,5}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

³Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram

⁴Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has a significant impact on the world of education in Indonesia today. Students from early age to high (university) must experience changes in learning systems and models. The demands for change are not only felt by students but also by teachers. Teachers must meet the demands of distance learning. This also has an impact on the use of appropriate tools in evaluating student learning outcomes. The Quizizz website is a tool for teachers to evaluate. However, it is not yet known whether Quizizz is an appropriate tool for conducting evaluations. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using Quizizz as a means of evaluation. This research method is quantitative with a quasi-experimental design. There is a control and experimental class, each of which has a sample of 37 PGSD students. Data obtained in the form of test scores which will be analyzed using the independent t-test to determine whether the two groups of data have a significant difference in mean or not. The results of data analysis indicate that there is no significant average difference between the experimental and control classes. This shows that the use of the Quizizz website is less effective as a means of evaluating learning outcomes.

Keywords: Website, Learning Evaluation, Quiz

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 memiliki dampak yang cukup berarti di dunia pendidikan Indonesia saat ini. Siswa baik dari tingkat usia dini hingga tinggi (universitas) harus mengalami perubahan dalam sistem dan model pembelajaran. Tuntutan perubahan tidak hanya dirasakan oleh siswa namun juga oleh guru. Guru harus memenuhi tuntutan pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga berimbas pada penggunaan sarana yang tepat dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Website Quizizz menjadi salah satu sarana guru dalam melakukan evaluasi. Meskipun begitu, belum diketahui apakah Quizizz merupakan sarana yang tepat untuk melakukan evaluasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Quizizz sebagai sarana evaluasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Terdapat kelas kontrol dan eksperimen yang masing-masing memiliki sampel sebanyak 37 mahasiswa PGSD. Data didapatkan dalam bentuk skor hasil tes yang akan dianalisis menggunakan independent t-test untuk mengetahui apakah kedua kelompok data memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan atau tidak. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan

kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan website Quizizz kurang efektif sebagai sarana evaluasi hasil belajar.

Kata kunci: Website, Evaluasi Perkuliahan, Kuis

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sudah menyerang Indonesia selama 3 bulan terakhir. Selama 3 bulan itu, banyak aktifitas-aktifitas vital seperti perdagangan, pariwisata hingga pendidikan terganggu (Radha et al., 2020). Pada aspek pendidikan, himbauan social distancing yang di implikasikan dengan belajar dirumah memberikan dampak yang sangat signifikan. Banyak regulasi-regulasi pendidikan yang berubah dan menuntut semua stakeholder dalam system pendidikan untuk mengikutinya (Mohammad Archi Maulyda et al., 2020). Mahasiswa dan Guru sebagai 2 tokoh utama dalam perkuliahan tentu juga berubah pola perkuliahannya. Mahasiswa harus membiasakan diri belajar secara mandiri dengan minim bantuan dari guru. Mahasiswa harus lebih aktif menggali informasi secara individu bukan secara berkelompok yang mungkin sering dilakukan saat kegiatan perkuliahan dilakukan di kampus (Gunawan et al., 2020). Menurut Alqahtani, Bhaskar, & Elumalai (2018) kegiatan belajar online yang dilakukan secara mandiri, telah menghilangkan aspek interaksi social yang mungkin terjalin antara dosen-mahasiswa dan mahasiswa-mahasiswa selama perkuliahan. Selain itu, banyak penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa ketika perkuliahan dilakukan secara online cenderung menurun {(Kustandi et al., 2020);(Jabusch, 2016)}.

Sedangkan dosen sebagai tenaga pendidik tentu banyak melakukan perubahan-perubahan dalam setiap proses perkuliahannya. Mulai dari penggunaan aplikasi video conference seperti Zoom Meeting, Edmodo, atau Google Meet sebagai sarana untuk tahap transfer ilmu (Bradley et al., 2017). Pada tahap pemberian tugas, aplikasi lain seperti Google Classroom sering dipilih oleh para dosen selama pandemic ini (Berizzi et al., 2017). Pada tahap evaluasi perkuliahan, ada Website yang cukup populer di kalangan dosen yakni Quizizz.

Quizizz merupakan website yang berisi tugas-tugas menarik berbasis kompetisi, dimana mahasiswa diharuskan untuk menyelesaikan soal-soal tertentu dan dosen dapat memantau perkembangan pekerjaan mahasiswa secara realtime (Kefalis & Drigas, 2019). Perbedaan Quizizz dengan aplikasi lain adalah unsur kompetisi yang cukup kental antar mahasiswa (Purba, 2019). Setiap mahasiswa akan berlomba-lomba menyelesaikan tugas/soal yang diberikan secepat mungkin. Menurut Darmaningrat, Ali, Wibowo, & Astuti (2018) kelebihan Quizizz adalah aksesnya yang mudah, termasuk untuk dosen-dosen yang mungkin belum “melek” teknologi. Selain itu banyak figural menarik yang dapat digunakan dosen sebagai ilustrasi dalam soal yang diberikan.

Dengan adanya system kompetisi, mahasiswa semakin termotivasi untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Namun hal ini seperti 2 mata pisau yang sama tajamnya. Mahasiswa yang ingin menyelesaikan soal-soal yang diberikan secara cepat, pada akhirnya memiliki akurasi jawaban yang minim (Maulyda et al., 2020). Mahasiswa cenderung ingin segera menyelesaikan soal-soalnya tanpa memperhatikan kebenaran dari jawabannya. Hal ini tentu cukup memusingkan bagi guru yang notabnya menggunakan Quizizz sebagai alat evaluasi, jika factor x seperti “tidak teliti” ini mempengaruhi mahasiswa dalam prosesnya maka akan sulit bagi guru untuk menilai sampai dimana pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi (Feberova et al., 2013).

Terkait dengan hal tersebut, menurut Nesbit & Leacock (2019) evaluasi pembelajaran berjalan dengan baik ketika guru/dosen dapat mengukur kedalaman pemahaman mahasiswa secara akurat. Ketika evaluasi ini hanya dapat memberikan kesimpulan nilai-nilai normatif

tanpa adanya wawasan dari guru/dosen terhadap pemahaman mahasiswa dalam suatu materi, maka evaluasi pembelajaran yang dilakukan kurang baik. Menurut Hidayati et al (2020) evaluasi pembelajaran berfungsi untuk, (1) Sebagai alat seleksi; (2) sebagai alat penempatan; (3) Sebagai alat pengukur keberhasilan; (4) Sebagai alat diagnostic. Ketika fungsi-fungsi ini tidak terpenuhi, maka evaluasi pembelajaran yang diberikan bisa dikatakan tidak efektif. Jika evaluasi pembelajaran yang diberikan kepada siswa tidak efektif maka yang terjadi adalah nilai-nilai yang dihasilkan dan dicantumkan dalam lembar hasil belajar (rapot atau transkrip nilai) menjadi tidak valid. Karena belum tentu nilai-nilai tersebut dapat mewakili pemahaman atau kemampuan mahasiswa sebenarnya. Berdasarkan paparan tersebut, peneliti ingin mendalami apakah pemanfaatan website Quizizz sebagai sarana dalam evaluasi pembelajaran sudah efektif. Peneliti ingin melihat apakah penggunaan Quizizz juga dapat memenuhi fungsi-fungsi evaluasi pembelajaran yang benar dan dapat mengukur tingkat pemahaman mahasiswa secara akurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam proses pengumpulan dan analisis data. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Hal ini dikarenakan peneliti memilih sampel penelitian tidak dengan metode acak, melainkan dengan pertimbangan bahwa kelompok sampel yang dipilih memiliki karakteristik yang sama. Terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol pada penelitian ini. Terdapat masing-masing 37 mahasiswa dalam tiap kelas yang mengikuti kegiatan perkuliahan selama 8 pekan. Mahasiswa di kelas eksperimen akan diberikan perlakuan berupa pembelajaran jarak jauh dengan proses evaluasi memanfaatkan website quizizz. Mahasiswa di kelas kontrol melakukan perkuliahan dan evaluasinya dengan platform online standar.

Setelah 8 pekan perkuliahan, kelas kontrol dan eksperimen akan diberikan tes sebanyak 25 butir soal matematika SD (pilihan ganda). Setiap mahasiswa di kedua kelas diberikan waktu 5 menit untuk mengerjakan tiap butir soal. Hal ini berarti mahasiswa memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan soal tanpa terburu-buru. Data yang didapatkan dari kelas kontrol maupun eksperimen dikumpulkan dan kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Data dicek apakah berdistribusi normal terlebih dahulu. Proses selanjutnya adalah mengecek apakah data memiliki variansi yang homogen. Setelah kedua tes prasyarat terpenuhi, maka dilakukan independent t-test untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor tes kelas kontrol dan eksperimen. Berdasarkan output yang ditampilkan SPSS, data akan dianalisis dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berupa skor hasil tes dari kelas eksperimen (2B) dan kontrol (2D). Uji prasyarat yang pertama kali dilakukan adalah uji normalitas. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dengan SPSS.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
2B (Kelas Eksperimen)	.965	37	.286
2D (Kelas Kontrol)	.945	37	.065

Berdasarkan Tabel 1 di atas, terlihat bahwa Sig. untuk 2B (Kelas Eksperimen) 0.286 dengan $\alpha = 0.05$, sehingga Sig. > 0.05 . Hal ini berarti data 2B (Kelas Eksperimen)

berdistribusi normal. 2D (Kelas Kontrol) memiliki Sig. = 0.065 > 0.05. Hal ini berarti data 2D (Kelas Kontrol) juga berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Homogenitas dan Independent T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig.
Nilai 2B dan 2D	Equal variances assumed	3.345	.072	1.501	72	.138
	Equal variances not assumed			1.501	67.680	.138

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji homogenitas. Jika dilihat dari kolom “Levene's Test for Equality of Variances”, Sig. menunjukkan angka 0.072. Karena $\alpha = 0.05$, maka Sig. > 0.05. Hal ini berarti variansi data kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Kolom “t-test for Equality of Means” menunjukkan hasil dari *independent t-test*. Nilai Sig. dari uji-t tersebut adalah 0.138. Jika $\alpha = 0.05$, maka Sig. > 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
2B-Ekperimen	37	53.95	17.679	2.906
2D-Kontrol	37	48.43	13.656	2.245

Hal ini diperkuat dengan Tabel 3 yang menunjukkan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen dan kontrol tidak memiliki perbedaan yang besar, yakni terpaut 5.52 saja. Rata-rata skor kelas eksperimen yakni 53.95 lebih besar dari pada rata-rata skor kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Pemilihan sampel sehingga terdapat dua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen dipertimbangkan berdasarkan hasil uji dan pengamatan yang dilakukan sebelum penelitian. Dua kelas dengan karakteristik yang relatif sama diputuskan untuk menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil yang didapat, skor tes dari kelas kontrol dan eksperimen sama-sama berdistribusi normal dan keduanya memiliki variansi yang homogen. Setelah dilanjutkan dengan *independent t-test*, didapatkan hasil bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor tes kelas eksperimen dan kontrol. Ini artinya bahwa rata-rata skor tes kelas yang diberi perlakuan pemanfaatan website quizizz tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelas yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional.

Terdapat penjelasan tambahan bahwa rata-rata skor kelas eksperimen adalah 53.95 dan kelas kontrol adalah 48.43. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor mahasiswa ketika menyelesaikan soal yang diberikan adalah sangat rendah. Proses evaluasi konvensional pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan tidak memiliki efek yang begitu baik terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini juga berlaku pada pemanfaatan website quizizz sebagai alat bantu evaluasi pembelajaran. Dikarenakan memiliki rata-rata yang tidak jauh berbeda, maka pemanfaatan website quizizz sebagai sarana evaluasi tidak memiliki pengaruh yang berarti dan dirasa masih kurang efektif.

SIMPULAN

Pemanfaatan website Quizizz sebagai sarana evaluasi pembelajaran jarak jauh selama Covid-19 ini tidak begitu efektif. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya perbedaan rerata skor hasil belajar antara kelas yang memanfaatkan website Quizizz maupun yang tidak. Kedua kelas mendapatkan rerata yang rendah dan di bawah ambang batas lulus. Meskipun begitu, rerata skor hasil belajar kelas yang menggunakan website Quizizz memiliki rerata yang lebih besar daripada kelas dengan gaya evaluasi konvensional.

Perlu diperhatikan bahwa pemanfaatan website quizizz bukanlah hal yang buruk ataupun mampu menurunkan prestasi belajar mahasiswa. Pemanfaatan website quizizz sebagai sarana evaluasi hasil belajar mahasiswa perlu ditinjau lebih lanjut. Peneliti memberikan saran bahwa sebaiknya dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan website quizizz yang sudah dilakukan oleh kelompok-kelompok belajar formal sehingga dapat diberikan antisipasi maupun modifikasi desain evaluasi pembelajaran lebih lanjut agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alqahtani, M. S. M., Bhaskar, C. V., & Elumalai, K. V. (2018). WhatsApp: An Online Platform for University-Level English Language Education. *Arab World English Journal*, 9(4), 108–121. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.24093/awej/vol9no4.7>
- Berizzi, G., Di Barbora, E., & Vulcani, M. (2017). Metacognition in the e-Learning environment: A successful proposition for inclusive education. *Journal of E-Learning and Knowledge Society*, 13(3), 47–57. <https://doi.org/10.20368/1971-8829/1381>
- Bradley, S. L., Tieman, J. J., Woodman, R. J., & Phillips, P. A. (2017). Which online format is most effective for assisting Baby Boomers to complete advance directives? A randomised controlled trial of email prompting versus online education module. *BMC Palliative Care*, 16(43), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12904-017-0225-9>
- Darmaningrat, E. W. T., Ali, A. H. N., Wibowo, R. P., & Astuti, H. M. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Digital Learning untuk Pembelajaran Pengayaan di Sekolah Menengah Kota Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, November, 86–96.
- Feberova, J., Dostalova, T., Polaskova, A., & Sedlova, M. (2013). Web-Based Interactive Learning Programs for Dentistry Concept and Its Evaluation. *Journal of Mafanet*, 1(1), 5–10.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. (2020). Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/http://orcid.org/0000-0001-8546-0150>
- Hidayati, V. R., Wulandari, N. P., Mauliyda, M. A., Erfan, M., & Rosyidah, A. N. K. (2020). Literasi Matematika Calon Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah PISA Konten Shape & Space. *JPMI: Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 1–10.
- Jabusch, H. C. (2016). Setting the stage for self-regulated learning instruction and metacognition instruction in musical practice. *Frontiers in Psychology*, 7(8), 1–4. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01319>
- Kefalis, C., & Drigas, A. (2019). Web Based and Online Applications in STEM Education. *International Journal of Engineering Pedagogy*, 9(4), 76–85.
- Kustandi, C., Fadhillah, D. N., & Situmorang, R. (2020). VR Use in Online Learning for Higher Education in Indonesia. *International Journal of Instruction*, 14(14), 31–47.
- Mauliyda, M A, Annizar, A. M., Hidayati, V. R., & Mukhlis, M. (2020). Analysis of students' verbal and written mathematical communication error in solving word problem.

Journal of Physics: Conference Series, 1538, 012083. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1538/1/012083>

- Maulya, Mohammad Archi, Radiusman, R., Erfan, M., Darmiany, D., & Asrin, A. (2020). The effectiveness of the use lecture journal books in improving learning outcome of PGSD student's. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.5183>
- Nesbit, J. C., & Leacock, T. L. (2019). Web-Based Tools for Collaborative Evaluation of Learning Resources. *SYSTEMICS, CYBERNETICS AND INFORMATICS VOLUME*, 3(5), 102–112.
- Purba, L. S. L. (2019). Peningkatan konsentrasi belajar mahasiswa melalui pemanfaatan evaluasi pembelajaran quizizz pada mata kuliah kimia fisika i. *JDP*, 12(1), 29–39.
- Radha, R., Mahalakshmi, K., Kumar, V. S., & Saravanakumar, A. R. (2020). E-Learning during Lockdown of Covid-19 Pandemic: A Global Perspective. *International Journal of Control and Automation*, 13(4), 1088–1099.